

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kelompok usaha yang dikelola individu maupun kelompok dan mudah ditemui di sekitar lingkungan kita. Dengan menyediakan barang kebutuhan UMKM dapat diharapkan untuk menjadi penggerak kemajuan ekonomi di Indonesia. UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau kelompok yang kriterianya telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Berdasarkan data perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahun 2018-2019, yang dirilis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,46 juta unit usaha. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1,98% dari tahun sebelumnya. Dari data yang sama, pada tahun 2019 UMKM telah berkontribusi dengan mempekerjakan 96,92% tenaga kerja di Indonesia, sejumlah 119,56 juta orang tenaga kerja dan angka tersebut meningkat sebesar 2,21% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut lah yang mengakibatkan UMKM disebut sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah - Kemenkopukm.Go.Id, n.d.)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu preferensi dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan dalam mengurangi masalah kontradiksi antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang substansial dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi serta pembangunan nasional. (Berlilana et al., 2020)

Pembangunan Nasional adalah upaya meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dan berbasis kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pembangunan nasional meliputi aspek kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat. Meskipun badan utama pembangunan adalah masyarakat, pemerintah berkewajiban membantu, membimbing, melindungi, dan membangun iklim yang aman dan damai untuk mendukung pembangunan negara. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan ekonomi adalah UMKM. Posisi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memegang peranan penting dan strategis.

Dalam perekonomian Indonesia, keberadaan UMKM begitu dominan karena terdapat banyak industri di setiap sektor perekonomian. Potensi penyerapan tenaga kerja tinggi dan kontribusi UMKM terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) sangat dominan. Alasan lainnya adalah UMKM menggunakan sumber

daya alam dan memiliki keunggulan di daerah padat karya, terutama di sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran/restoran. UMKM memiliki keunggulan dalam menciptakan nilai di bidang perhotelan, keuangan, persewaan, layanan perusahaan dan kehutanan. Perusahaan besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik, gas, telekomunikasi dan pertambangan. Oleh karena itu, ini membuktikan bahwa UMKM dan perusahaan besar saling melengkapi dan membutuhkan. Meskipun, UMKM mendominasi dalam hal penyerapan tenaga kerja dan berkontribusi terhadap pendapatan nasional. (Sarfiah et al., 2019)

Meskipun UMKM memiliki andil yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam *press release*-nya pada Juni 2016, mayoritas UMKM di Indonesia masih mengalami hambatan yang sama dalam pelaksanaan usaha bisnisnya yaitu sulitnya UMKM memperoleh akses dan sumber dana dari perbankan. Hal tersebut disebabkan karena UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang memadai dan sesuai standar yang berlaku dalam industri keuangan. (IAI, 2016)

Melihat permasalahan yang dimiliki UMKM, pemerintah melakukan beberapa langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh UMKM Indonesia. Salah satunya, pemerintah melalui Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM sendiri merupakan standar akuntansi keuangan yang relatif lebih sederhana jika dibandingkan dengan standar yang sudah ada sebelumnya (SAK ETAP). Sehingga

dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan mampu membantu UMKM di Indonesia untuk menyusun laporan keuangannya dengan tepat dan memadai serta dapat mengoptimalkan potensi UMKM di Indonesia.

Salah satu UMKM yang dapat dimaksimalkan potensinya yaitu UMKM Nettoyer Shoes yang berada di Kota Malang, UMKM ini merupakan usaha perseorangan yang bergerak dalam bidang Jasa Pencucian Sepatu serta *Repainting* Sepatu. Usaha ini telah berdiri sejak September 2019, sayangnya dalam menjalankan bisnisnya UMKM tersebut melakukan pencatatan laporan keuangan tidak berpedoman pada standar yang ada. Apabila UMKM Nettoyer Shoes membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, maka besar kemungkinan UMKM Nettoyer Shoes untuk dapat berjalan efektif dan efisien, serta dapat lebih maju dan berkembang karena Nettoyer Shoes bisa lebih mudah dalam pengelolaan usahanya.

Diperlukan usaha untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Nettoyer Shoes berdasarkan SAK EMKM agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan supaya dapat mengetahui kinerja usahanya serta berguna dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk menyusun laporan keuangan UMKM Nettoter Shoes. Hasil Penyusunan laporan keuangan tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk karya tulis tugas akhir dengan judul “Penerapan SAK EMKM dalam Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Nettoyer Shoes”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait Karya Tulis Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah laporan keuangan UMKM Nettoyer Shoes telah sesuai dengan SAK EMKM ?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi UMKM Nettoyer Shoes dalam menyusun laporan keuangan?
- 3) Bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM Nettoyer Shoes yang sesuai SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kesesuaian penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
- 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UMKM terkait dalam menyusun laporan keuangan.
- 3) Untuk menyusun laporan keuangan UMKM Nettoyer Shoes yang sesuai SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, ruang lingkup pembahasan difokuskan pada perbandingan praktik akuntansi dan penyajian laporan keuangan UMKM Nettoyer Shoes tahun 2021 dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penulis memilih laporan keuangan

periode tahun 2021 karena merupakan data pencatatan akuntansi terbaru yang dimiliki oleh Nettoyer Shoes.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis Berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis dan praktis diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penulisan karya tulis diharapkan menambah wawasan terkait penerapan akuntansi UMKM sesuai dengan SAK EMKM, serta berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis dalam mengembangkan keterampilan menulis dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari tentang pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b) Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi terkait pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

c) Bagi Pelaku UMKM

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pelaku UMKM dalam hal pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang melandasi dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini. Teori-teori tersebut terdiri dari pengertian UMKM, ciri-ciri dan kriteria UMKM, asas dan tujuan UMKM, pengertian laporan keuangan, dan penyajian akuntansi menurut SAK EMKM.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan gambaran umum dari objek karya tulis ini, yaitu UMKM Nettoyer Shoes Malang. Gambaran umum tersebut terdiri dari profil dan sejarah singkat, visi dan misi, serta strategi dan rencana UMKM tersebut. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai bagaimana pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Nettoyer Shoes Malang. Pada bab ini juga penulis membandingkan antara pencatatan akuntansi yang telah diterapkan UMKM Nettoyer Shoes Malang dengan SAK EMKM. Dan selanjutnya, penulis menyusun laporan keuangan periode tahun 2021 sesuai SAK EMKM.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta saran-saran untuk perbaikan ke depan atas sistem pencatatan akuntansi objek peneliti dan peneliti berikutnya, dan keterbatasan penelitian yang

dialami penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini. Selain itu, diharapkan hasilnya dapat memenuhi tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dan dapat bermanfaat bagi pembaca.